

ABSTRAK

Iwan Setiawan: Analisis Total Liabilitas Melalui Utang dan Penyisihan Teknis Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Usaha Syariah Periode 2013-2022)

Perusahaan asuransi syariah berfungsi sebagai pengalihan risiko yang dihadapi untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam waktu yang tidak dapat dipredikasi. Untuk menjalankan kegiatannya perusahaan tentu memerlukan dana yang bersumber dari internal dan eksternal, salah satu sumber dana eksternal didapat dari kreditur yang selanjutnya menjadi sebuah kewajiban yang harus dikembalikan (liabilitas). Berdasarkan PSAK No 108 yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi asuransi syariah, secara khusus total liabilitas dipengaruhi oleh utang dan penyisihan teknis. Penulis telah membandingkan dan menganalisis beberapa perusahaan asuransi syariah dan menemukan bahwa PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah memiliki banyak ketidaksesuaian dengan teori hubungan antara utang penyisihan teknis dan total liabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh Utang secara parsial terhadap Total Liabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Usaha Syariah periode 2013-2022; 2) Untuk mengetahui pengaruh Penyisihan Teknis secara parsial terhadap Total Liabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Usaha Syariah periode 2013-2022; 3) Untuk mengetahui pengaruh Utang dan Penyisihan Teknis secara simultan terhadap Total Liabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Usaha Syariah periode 2013-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan tahun 2013-2022. Analisis data yang digunakan yakni uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis asosiatif, dan analisis signifikansi. Pengelolaan dan perhitungan data menggunakan perangkat lunak SPSS *For windows Versi 26.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Total Liabilitas dengan nilai koefisien determinasi sebesar 86,8%; 2) Penyisihan Teknis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Total Liabilitas dengan nilai koefisien determinasi sebesar 3,4%; 3) Utang dan Penyisihan Teknis secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Total Liabilitas dengan besar koefisien determinasi sebesar 99,8%.

Kata Kunci: Perusahaan Asuransi, Total Liabilitas, Utang, Penyisihan Teknis